

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN SIKAP  
DEMOKRATIS GURU DALAM MENGAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN PKN DI KELAS IXA DAN IXB SMP  
INSAN PERWIRA TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

**Taufikurrahman**

Universitas PGRI Argopuro (UNPAR) Jember  
*Taufikurrahman01@gmail.com*

**Peni Catur Renaningtyas**

Universitas PGRI Argopuro (UNPAR) Jember  
*Penicaturrenaningtyas21@gmail.com*

**Abstract**

*This research is quantitative, the number of respondents in this study were 55 students SMP Insan Perwira, the data collected using the method of testing and documentation, analysis persyaratan test using test validity, reliability test, and normality test. The analytical method used is the t-test analysis.*

*Results of this study indicate that there is a relationship of democratic attitudes of teachers in teaching to student learning outcomes pelajaran eye Civic Education in the Class IXA and IXB SMP Insan Perwira Academic Year 2017/2018. The increase can be seen from the increased value when using the democratic attitude of learning, students become excited about learning and trying to think to compete brainstorming to solve the problems of the material that is given, so that when a given test questions students can finish with a maximum. This is very different from before teachers teach by not using democratic attitudes, students still find it difficult to do given. They tend to be eager to do so a lot of test questions in the answer wrong.*

*Class condition when using democratic attitude is very conducive and Shiva are also very keen to follow the subject is, very memudahkn mengkonduisikan a teacher for the class.*

**Keywords:** *Attitudes Relations Democratic Teachers, students LearningOutcomes*

## **Abstrak**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 55 siswa SMP Insan Perwira, pengumpulan data menggunakan metode pengujian dan dokumentasi, uji persyaratan analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap demokratis guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn Kelas IXA dan IXB SMP Insan Perwira Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai yang meningkat ketika menggunakan sikap belajar demokratis, siswa menjadi bersemangat dalam belajar dan berusaha berpikir untuk berkompetisi brainstorming memecahkan masalah dari materi yang diberikan, sehingga pada saat diberikan soal ulangan siswa dapat menyelesaikannya dengan maksimal. Hal ini sangat berbeda dengan sebelumnya guru mengajar dengan tidak menggunakan sikap demokratis, siswa masih merasa kesulitan dalam mengerjakan yang diberikan. Mereka cenderung bersemangat mengerjakan soal ulangan sehingga banyak yang salah jawab.

Kondisi kelas yang menggunakan sikap demokratis sangat kondusif dan Siswa juga sangat giat mengikuti mata pelajaran, sangat memudahkan mengkondusikan seorang guru untuk kelas.

**Kata Kunci :** Hubungan Sikap Guru Demokratis, Hasil Belajar Siswa

## **Pendahuluan**

Dewasa ini bangsa Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan masyarakat menjadi masyarakat yang berbudaya demokrasi, berkeadilan, dan menghormati hak-hak asasi manusia berdasarkan Pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara juga sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, banyak hal yang telah dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan mengenai definisi pendidikan, yaitu: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Melalui pendidikan diharapkan akan membawa perubahan, bukan hanya bertambahnya pengetahuan akan tetapi mengutamakan terjadinya perubahan sikap, perilaku dan nilai pada individu, kelompok dan masyarakat. Salah satu sikap yang diharapkan mampu berkembang adalah sikap positif dalam pelaksanaan demokrasi dimana menjadikan warga Negara yang demokratis merupakan salah satu tujuan dari pendidikan.

Dalam memenuhi tujuan pendidikan menjadikan warga Negara Indonesia sebagai warganegara yang demokratis, maka diperlukan adanya pembelajaran yang demokratis. Pembelajaran yang demokratis dapat terlaksana bila mana ada sebuah wahana pendidikan demokrasi. Pendidikan kewarganegaraan merupakan satu mata pelajaran di sekolah yang sekaligus menjadi wahana pendidikan demokrasi.

Dalam membentuk warganegara yang demokratis dan bertanggungjawab maka diperlukan sebuah proses pendidikan yang berkualitas. Sebuah proses pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Di mana sebuah proses pendidikan yang berkualitas memberikan ruang bagi para siswa untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi sekaligus mendukung kegiatan belajar siswa secara aktif sehingga siswa memiliki ruang untuk belajar secara mandiri sehingga siswa mampu dalam mempelajari suatu topik pembelajaran yang tercermin dari hasil belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran karena keberhasilan suatu proses

pembelajaran akan tercermin melalui hasil belajar para siswa.

Fenomena yang ditemukan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn dewasa ini lebih mengutamakan tujuan pembelajaran dibanding dengan proses pembelajaran, sehingga seringkali siswa hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran. Hal ini dapat menurunkan kualitas pendidikan itu sendiri karena seharusnya siswa bukan hanya di jadikan sebagai objek pembelajaran melainkan sekaligus menjadi subjek pembelajaran dalam pendidikan.

Dalam pembelajaran seperti disebut di atas dimana siswa hanya menjadi objek pembelajaran oleh guru, maka dapat dipastikan pengembangan sikap demokrasi dalam pembelajaran tidak akan berjalan maksimal, karena kebanyakan dari siswa hanya bersikap pasif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai objek maka siswa akan menjadi pasif, serta tidak ada motivasi dalam diri siswa untuk berfikir kritis dan analitis karena materi pelajaran di sampaikan secara gamlang oleh guru. Selain itu dalam pembelajaran seperti tersebut di atas akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa tidak mendapat ruang untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran. Dengan demikian maka dalam pembelajaran PKn akan terkesan menjadi alat indoktrinasi.

Dengan latar belakang inilah penulis mengambil judul penelitian “Efektifitas Penggunaan Sikap Demokratis Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn di Kelas IXA dan SMP Negeri 4 Panji Tahun Pelajaran 2017/ 2018”.

## **Pembahasan**

Laporan penelitian merupakan suatu data yang dapat di gunakan untuk mengetahui perkembangan suatu yang di teliti sesuai dengan perkembangan waktu. Untuk itu sebelum menguraikan laporan hasil penelitian yang telah penulis peroleh, terlebih dahulu penulis akan menguraikan tentang data yang meliputi

### **1. Uji Validitas**

Dari hasil uji validitas pada uji soal yang disebarkan pada kelas yang memiliki karakter yang sama dengan responden, dari 30 item pertanyaan yang valid hanya 20 item pertanyaan dan ada 10 item pernyataan soal yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	20

Dari hasil uji reliabilitas pada uji tes hasil *Cronbach Alpha* yaitu **0,625** lebih

besar dari **0,6** sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

## 3. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan uji t masih meragukan, karena statistic uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Dari analisis menggunakan SPSS didapatkan output sebagai berikut

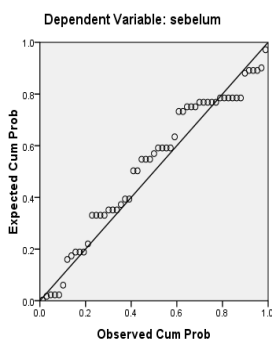
**Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		sebelum	Sesudah
N		55	55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	63.73	80.27
	Std. Deviation	11.596	6.764
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.182
	Positive	.082	.182
	Negative	-.126	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.931	1.351
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352	.052
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebelum yaitu **0,352** dan sesudah yaitu **0,052** lebih besar dari **0,05**, sehingga dapat dibuktikan bahwa data yang di uji berdistribusi **normal**.

Grafik dibawah ini dapat mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, karena sebaran data berada disekitar garisdiagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 3.1** Dependen Variabel

#### 4. Uji t

**Tabel 4.4 Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum	63.73	55	11.596	1.564
Sesudah	80.27	55	6.764	.912

Analisis hasil *paired sampling statistics* dapat dilihat dari tabel *group statistik* di atas dapat di analisis bahwa penelitian ini menggunakan sampel berjumlah **n1: 55**, **n2:55**. Dan nilai rata-rata untuk **X1 : 63,7** dan untuk **X2 : 80,27**. Serta standart deviasi (**Sx=11,5**) dan (**Sy=6,7**)

**Tabel 4.5 Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	55	.642	.000

Nilai Korelasi antara 2 variabel tes yang menghasilkan angka

**0,642** artinya hubungannya kuat dan positif. Dengan nilai probabilitas (sig) **0,000** artinya nilai sebelum dan sesudah menggunakan Sikap demokratis berhubungan secara nyata karena nilai probabilitas **<0,05**.

**Tabel 4.6 Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 sebelum – sesudah	-16.545	8.917	1.202	-18.956	-14.135	-13.761	54

Sedangkan dari tabel *paired samples test* di atas dapat ditarik analisis hipotesis dengan :

$H_a$  : Ada peningkatan Efektivitas penggunaan sikap demokratis guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IXA dan IXB SMP Negeri 4 Panji tahun ajaran 2017/2018.

Dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

a. Jika :  $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka diterima  $H_0$ .

b. Dimana nilai-nilainya sebagai berikut:

Nilai  $t_{hitung}$  didapat dari tabel *paired samplestest* sebesar = -13.761

c. Nilai  $t_{tabel}$  = Taraf signifikan  $\alpha = 0, 05/2 = 0,025$  (dua sisi)  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi studenta t dengan ketentuan :  $db = n - 1$ ,  $db = 55-1 = 54$ . Sehingga  $t(\alpha, db) = t(0,025, 54) = 1,984$ .

d. Membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$

Ternyata :  $t_{tabel} = -1,982 > t_{hitung} = -13.761$  maka  $H_0$  di tolak.

Keputusannya :

“Ada peningkatan Efektivitas penggunaan sikap demokratis guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn

kelas IXA dan IXB MA SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2017/2018.

2. Berdasarkan nilai probabilitas

a. Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

b. Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Untuk uji 2 sisi maka nilai  $\alpha$  dibagi 2 sehingga kriteria pengujian menjadi

c. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

d. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak

Dari tabel paired samples test di atas nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )= 0,000 dan nilai taraf signifikan ( $\alpha$ )  $0,05/2=0,025$

Membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan taraf signifikan Jika  $\text{sig} > 0,025$  maka  $H_0$  di terima. Ternyata :  $0,000 < 0,025$  maka  $H_0$  di tolak

Keputusannya :

“Ada peningkatan Efektivitas penggunaan sikap demokratis guru dalam mengajar terhadap Hasil belajar siswa mata pelajaran PKn kelas IX A dan IX B SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2017/2018.”

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Panji, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas penggunaan sikap demokratis guru dalam mengajardapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pkn di kelas IXA dan IXB SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2017/2018. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari nilai yang mengalami peningkatan. Ketika pembelajaran sebelum menggunakan sikap demokratis dalam mengajarsiswa masih mengalami kesulitan untuk mengerjakan soal yang diberikan. Mereka cenderung tidak bersemangat untuk mengerjakannya. Sehingga banyak sekali soal tes yang dijawab salah. Selain itu dilihat dari keaktifan siswa cenderung malas dan tidak aktif. Cenderung mendengarkan tanpa mencoba berfikir dan mengemukakan pendapatnya. Namun ketika diterapkannya sikap demokratis dalam mengajarsiswa menjadi bersemangat belajar dan mencoba berfikir untuk bersaing mengemukakan pendapat untuk memecahkan persoalan dari materi



yang ditetapkan sehingga ketika di berikan soal tes siswa dapat menyelesaikannya dengan maksimal

Kondisi kelas ketika menggunakan sikap demokratis sangat kondusif dan siswa juga sangat antusias untuk mengikuti pelajaran. Dan memudahkan seorang guru untuk mengkondisikan kelas. Dibandingkan dengan sebelum menggunakan sikap demokratis dalam mengajar guru sangat kerepotan untuk menyampaikan materi karena siswa masih banyak yang bergurau. Beda jauh dengan ketika menggunakan sikap demokratis tanpa harus meminta murid untuk berfikir, mereka langsung bersaing sehat untuk mendapatkan jawaban yang paling benar dengan siswa yang lain. Sehingga menggunakan sikap demokratis dalam mengajar sangat memudahkan siswa untuk menghafal dan memecahkan suatu permasalahan yang muncul dalam sebuah pembelajaran.

## Bibliography

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Moh. 1987. *Guru dalm Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Azwar, Sarifudin. 2012. *Reabilitas dan Validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darminto, Wjs Poerwa. 2003 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Balai pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gerungan, W.a.2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Gunarsa, Singgih.2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I II II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FakultasPsikologi UGM
- Hamalik.2006. *Proses Belajar Mengajar Cetakan Kelima*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://simbos.web.id/search/guru-yang-demokratis/2011/03>(05Juni 2015 pukul 07.30WIB)
- Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa. 2004. *Implementasi kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Siregar, Sofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sudjan, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Beljar Mengajar cetakan ke 17*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Sumiharsono, Rudy. 2009. *Metodologi penelitian*. Jember: IKIP PGRI
- Surjadi, Sru Aji.2007. *Metodologi Research*. Jember: Eka Badranaya
- Willis, Sofwan S. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta